

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil analisis kasus kecelakaan konstruksi terhadap 5 kasus kecelakaan yang terjadi pada pekerjaan pembangunan basement Gedung kegagalan teknis merupakan kegagalan yang paling dominan yang disebabkan pelaksanaan tidak sesuai dengan aturan kerja .
2. Dari hasil validasi penilaian *causal factor* oleh konstruksi praktisi kemudian dilakukan perhitungan *probabilitas* tentang kegagalan konstruksi menggunakan metode *theorem bayes*, dan diketahui tingkat kegagalan yang diprediksi yaitu, kegagalan manajemen sebesar 29%, kegagalan manusia sebesar 24% dan kegagalan teknis sebesar 35%.
3. Hasil validasi dari penilaian praktisi mengenai katepatan *causal diagram* yang telah dianalisis pada kasus 1 diperoleh hasil cukup tepat dan pada kasus 2, 3, 4, dan 5 adalah tepat.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan mengidentifikasi bahaya dan resiko terjadinya kecelakaan konstruksi pada pekerjaan pembangunan *basement*.
2. Sebaiknya pemerintah membuat hasil investigasi kecelakaan konstruksi yang terjadi di Indonesia di publish kepada publik agar penyebab kegagalan konstruksi tidak terjadi kembali dimasa yang akan datang.

3. Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar memperbanyak lagi sumber bacaan terkait pekerjaan pembangunan basement agar dapat memperkuat hasil penelitian tentang pentingnya pembangunan basement yang kokoh sehingga mengurangi bahaya dan resiko terjadinya kecelakaan konstruksi pada pekerjaan pembangunan basement.

